

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis bahaya yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa bahaya yang terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor manusia dan faktor prasarana dan bangunan perlengkapan jalan. Faktor manusia disebabkan oleh perilaku pengemudi kendaraan bermotor saat berlalu lintas seperti melaju dengan kecepatan yang tinggi, tidak memprioritaskan kendaraan yang berada pada jalan utama. Faktor sarana dan bangunan perlengkapan jalan disebabkan karena kurangnya sarana dan bangunan perlengkapan jalan seperti rambu-rambu, trotoar, alat pengendali kecepatan.

Berdasarkan hasil identifikasi bahaya yang telah teridentifikasi ditemukan 17 sumber bahaya dengan rincian 5 bahaya di lokasi pertama, 4 bahaya di lokasi kedua, 4 bahaya di lokasi ketiga dan 4 bahaya di lokasi keempat.

2. Berdasarkan hasil HIRARC (*Hazard identification, Risk Assessment, and Risk Control*) ditemukan tiga tingkatan risiko yang teridentifikasi. Risiko tersebut adalah risiko ekstrem (*extreme risk*) dengan 8 sumber bahaya, risiko tinggi (*high risk*) dengan 4 sumber bahaya, dan risiko sedang (*moderate risk*) dengan 5 sumber bahaya.
3. Berdasarkan hasil pengendalian risiko, diberikan rekomendasi berupa pemasangan rambu lalu lintas, pembuatan trotoar pada sisi jalan, pemasangan pelican crossing, pemasangan alat pengendali kecepatan seperti rumble strip. Rekomendasi selanjutnya adalah sosialisasi mengenai cara penggunaan pelican crossing serta cara menyeberang yang berkeselamatan.

B. Saran

1. Untuk pihak sekolah yang ada dalam lokasi penelitian, disarankan pada saat jam berangkat sekolah dan pulang sekolah, terdapat petugas yang bertugas untuk membimbing anak-anak saat menyeberang. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi adanya pelanggaran lalu lintas oleh pengendara kendaraan bermotor.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya mengenai perencanaan fasilitas pejalan kaki yang berkaitan dengan tingkat kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang berada pada lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas
- _____. 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan.
- Afandi Mochamad, dkk. *Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard*. Banten : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Australian Standard/New Zealand Standard 4360:2004. *Risk Management Guidelines*. Sydney.
- Ayu Kurniawati Eka. 2016. *Pengkajian Perencanaan Keselamatan Jalan Dengan Penyediaan Fasilitas Penyeberang Jalan Di Lingkungan Sekolah Terpadu Muhammadiyah 3 Banyuwangi*. Skripsi. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- Departemen Pekerjaan Umum. 1999. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum No. 032/T/BM/1999*. Jakarta.
- Fil Socrates Muhammad. 2013, *Analisis Risiko Keselamatan Kerja Dengan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control) Pada Alat Suspension Preheater Bagian Produksi Di Plan 6 Dan 11 Field Citeureup PT. Indocement Tunggal Prakarsa*. Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firman Dutama Ade. 2016. *Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Cimanuk Kabupaten Garut*. Skripsi. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Handayani. 2015, *Perencanaan Disain Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Pusat Kota Malang*. Skripsi. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

- Kurniawati Eni, dkk. 2012. *Analisis Potensi Kecelakaan Kerja Pada Departemen Produksi Springbed Dengan Metode Hazard Identification And Risk Assessment (HIRA)*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Maesaroh, dkk. *Identifikasi Potensi Bahaya Akibat Pencahayaan Dengan Pendekatan HIRA (Hazard Identification And Risk Assessment)*. Banten : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Purwoko. 2016. *Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kota Salatiga*. Jakarta : Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko Dalam Prespektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Agung
- Sugandi, Didi. 2003. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Hiperkes dan Keselamatan Kerja Bunga Rampai Hiperkes & KK Edisi Kedua*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjo Bambang, Arifin Mohamad. 2014. *Analisa Risiko Dan Implementasi Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control) Pada Satuan Penyelam Di Dislambair Koarmatim*. Surabaya : Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut.
- Wijanarko Edo. 2017, *Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purbaya Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control)*. Skripsi. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember.